

**KONTEKSTUALISASI PEMAKNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN
PADA LAHIRNYA TIGA NOVEL KARYA HABIBURAHMAN EL
SHIRAZY (ANALISIS HERMENEUTIK FAZLUR RAHMAN)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab



**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON**

2024 M/ 1445 M

**KONTEKSTUALISASI PEMAKNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN
PADA LAHIRNYA TIGA NOVEL KARYA HABIBURAHMAN EL
SHIRAZY (ANALISIS HERMENEUTIK FAZLUR RAHMAN)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu
Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab



NIM. 2008304056

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON**

2024 M/ 1445

ABSTRAK

Cut Mutia. 2008304056. Kontekstualisasi Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Lahirnya Tiga Novel Karya Habiburrahman El Shirazy (Analisis Hermeneutik Fazlur Rahman)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontekstualisasi pemaknaan ayat-ayat Alquran dalam tiga novel karya Habiburrahman El Shirazy. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu Teknik Baca, Teknik Catat, dan Studi Pustaka. Sementara pendekatan yang digunakan adalah teori *double movement* dari Fazlur Rahman. Rumusan Masalah yang menjadi fokus utama pada penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi latar belakang penggunaan ayat-ayat Alquran pada ketiga novel tersebut, serta untuk memahami bagaimana ayat-ayat tersebut dikontekstualisasikan melalui hermeneutika *double movement* Fazlur Rahman. Hasil penelitian ini menunjukkan latar belakang penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut dikarenakan adanya pemahaman penulis pada suatu surat yang selaras dengan apa yang terjadi pada lingkungan sekitarnya hingga memunculkan sebuah ide. *Pertama*, Novel ayat-ayat cinta dilatar belakangi keinginan penulis menjadikan tokoh novel sebagai Al-Quran berjalan untuk berhati-hati kala membangun cinta. *Kedua*, novel Ketika Cinta Bertasbih dilatar belakangi oleh banyaknya mahasiswa tingkat akhir yang menunda-nunda menyelesaikan studinya karena khawatir akan masa depan. *Ketiga*, novel Bumi Cinta dilatar belakangi oleh banyaknya kemaksiatan yang dilakukan secara terang-terangan. Sedangkan analisis teori *double Movement* pemaknaan ayat-ayat Alquran dalam tiga novel karya tersebut menunjukkan bahwa : *Pertama*, nilai moral dari Novel Ayat-Ayat Cinta pada QS. Az-Zukhruf Ayat 67 ialah berhati-hati dalam membangun cinta dan urgensi memilih teman berlandaskan takwa yang bisa bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat. *Kedua*, nilai moral dari novel Ketika cinta bertasbih pada Qs. At-Taubah ayat 105 ialah bersungguh-sungguh dan mawas diri atas segala apa yang dikerjakan. Setiap tindakan memiliki hubungan sebab dan akibat yang akan diminta pertanggung jawabannya kelak di akhirat. *Ketiga*, nilai moral dari novel Bumi Cinta pada Qs. Al Anfal ayat 105 ialah meneguhkan hati dengan segala upaya yang bisa dilakukan untuk mempertahankan keimanan.

Kata Kunci : Al-Qur'an, Novel Habiburrahman El Shirazy, Teori *Double Movement*

ABSTRACT

Cut Mutia. 2008304056. Contextualization of the Meaning of Al-Qur'an Verses in the Birth of Three Novels by Habiburrahman El Shirazy (Fazlur Rahman's Hermeneutic Analysis)

This research aims to analyze the contextualization of the meaning of Al-Quran verses in three novels by Habiburrahman El Shirazy. This research is qualitative research with data collection methods, namely Reading Techniques, Note Taking Techniques, and Literature Study. Meanwhile, the approach used is the double movement theory from Fazlur Rahman. The problem formulation that is the main focus of this research is to identify the background to the use of Koranic verses in the three novels, as well as to understand how these verses are contextualized through Fazlur Rahman's double movement hermeneutics. The results of this research show that the background to the use of Al-Qur'an verses is due to the author's understanding of a letter which is in harmony with what is happening in the surrounding environment to give rise to an idea. Firstly, the novel verses on love is motivated by the author's desire to make the novel's characters into walking Al-Quran to be careful when building love. Second, the novel Saat Cinta Bertasbih is based on the many final year students who delay completing their studies because they are worried about the future. Third, the novel Bumi Cinta is based on many acts of immorality that are openly committed. Meanwhile, the analysis of the double movement theory of the meaning of the verses of the Koran in the three novels shows that: First, the moral value of the novel Ayat-Ayat Cinta in the QS. Az-Zukhruf Verse 67 is to be careful in building love and the urgency of choosing friends based on piety who can be useful both in this world and in the afterlife. Second, the moral value of the novel When love glorifies in Qs. At-Taubah verse 105 is to be serious and introspective about everything you do. Every action has a cause and effect relationship for which we will be held accountable in the afterlife. Third, the moral value of the novel Bumi Cinta in Qs. Al Anfal verse 105 is to strengthen your heart with all the efforts you can make to maintain your faith.

Keywords: Al-Qur'an, Novel Habiburrahman El Shirazy, Double Movement Theory

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cut Mutia

NIM : 2008304056

Judul Skripsi : Kontekstualisasi Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Lahirnya Tiga Novel Karya Habiburahman El Shirazy (Analisis Hermeneutik Fazlur Rahman)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Cirebon,.....2024

Pembuat Pernyataan



Cut Mutia

NIM. 2008304056

HALAMAN PERSETUJUAN

Kontekstualisasi Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Lahirnya Tiga Novel Karya Habiburrahman El Shirazy (Analisis Hermeneutik Fazlur Rahman)

Cut Mutia

NIM. 2008304056

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Ihsan Sa'dudin, M.Hum
NIP. 199011272019031009

Dr. Didi Junaedi, M.Ag
NIP. 19791226262008011007

Ketua jurusan
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I
NIP. 198004212011011008



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Kontekstualisasi Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Lahirnya Tiga Novel Karya Habiburrahman El Shirazy (Analisis Hermeneutik Fazlur Rahman)** oleh Cut Mutia, NIM. 2008304056 telah di Munaqosahkan pada tanggal 17 Mei 2024 di hadapan penguji dan dinyatakan **lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin Adab (FUA), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 17 Mei 2024

TIM MUNAQOSAH

Tanggal Tanda Tangan

Ketua Jurusan

H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.

NIP. 198004212011011008

Sekretaris Jurusan

Nurkholidah, M.Ag

NIP. 197509252005012005

Penguji I

H. Muhammad Maimun, MA, M.S.I

NIP. 197912262008011007

Penguji II

Nurul Bahiyah, M.Kom

NIP. 198707182019032008

Pembimbing I

Ihsan Sa'dudin, M.Hum

NIP. 199011272019031009

Pembimbing II

Dr. Didi Junaedi, M.A

NIP. 19791226262008011007

11-06-2024

10-06-2024

11-06-2024

10-06-2024

10-06-2024

10-06-2024



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Dr. Anwar Sanusi, M.Ag

NIP. 197105012000031004

NOTA DINAS

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati

di

Cirebon

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini:

Nama : Cut Mutia

NIM : 2008304056


**Judul : Kontekstualisasi Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Qur'an
Pada Lahirnya Tiga Novel Karya Habiburrahman El
Shirazy (Analisis Hermeneutik Fazlur Rahman)**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Cirebon,.....2024

Pembimbing I



Ihsan Sa'dudin, M.Hum

NIP.199011272019031009

Pembimbing II



Dr. Didi Junaedi, MA

NIP.19791226262008011007

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Cut Mutia, lahir di Cirebon pada tanggal 25 Desember 2002. Penulis merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Darno dan Ibu Nurlaela yang bertempat tinggal di Dusun 02 Rt/Rw 003/001 Desa Kudukeras Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.

Adapun riwayat pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah:

1. SDN 1 Kudumulya tahun 2008-2016
2. MTSN Arjawinangun tahun 2016-2017
3. SMAN 1 Waled tahun 2018
4. Pondok Pesantren Al-Kautsar Kuningan tahun 2019
5. PKBM Robiatul Adawiyah Jakarta Utara tahun 2020
6. Pondok Pesantren Raudhatul Qur'an tahun 2021
7. Pondok Pesantren Mahasiswa tahun 2023-2024
8. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir masuk tahun 2020

Adapun pengalaman Organisasi yang pernah penulis ikuti semasa menempuh pendidikan adalah: Paskibra, Pramuka, Palang merah Remaja (PMR), Organisasi Intra Sekolah (OSIS), Iremas, Remaja Muslimah, Teman Ngopi, Saung Baca Ikamatsaba, Muslimah Identity Room (MIR), Forum Kajian Kitab Kuning (FK3) dan HMJ Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IQTAFA).

MOTTO HIDUP

**Cukuplah Allah sebagai penolong kami dan sebaik-baiknya tempat
untuk bersandar. (Qs. Ali Imran : 173)**

“Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai.”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmānirrahīm

Dengan mengucapkan *alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini. Penulis dengan bangga akan mempersembahkan tulisan sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Darno dan Ibu Nurlaela yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, pengorbanan serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
2. Kedua adik penulis, yaitu Wulan Kurniasih dan Muhammad Rasya Atthaya yang telah memberikan semangat, motivasi serta doanya untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Kedua dosen pembimbing skripsi penulis, yaitu Bapak Ihsan Sa'dudin, M.Hum dan Dr. Didi Junaedi, M.Ag. yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.
4. Seluruh jajaran dosen dan staf jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membantu, mengajarkan dan memberikan ilmunya kepada penulis, mulai dari semester awal sampai saat ini.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan penulis, di antaranya yaitu Euis Nurul Maulidah, Susilawati dan Safitri serta teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2020, khususnya

kelas IAT B yang telah memberikan warna dimasa perkuliahan ini dan senantiasa memberikan motivasi serta membantu dalam proses pembelajaran maupun penyusunan skripsi.

6. Terakhir kepada diri penulis sendiri yang telah mampu berjuang dan bertahan sampai saat ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia, serta Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **Kontekstualisasi Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Lahirnya Tiga Novel Karya Habiburrahman El Shirazy (Analisis Hermeneutik Fazlur Rahman)** tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan nabi besar kita Nabi Muhammad saw beserta keluarga, para sahabat, tabi'tabi'in dan umat muslimin.

Skripsi ini penulis ajukan sebagai terpenuhinya salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program S1 (Strata satu) Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Dalam penelitian ini sepenuhnya penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dan kelemahan dalam diri penulis, serta mengingat adanya keterbatasan waktu dan kondisi pandemi seperti sekarang ini. Meskipun demikian, tetapi tidak memadamkan semangat penulis serta tidak menjadi hambatan bagi penulis untuk tetap berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Selain itu, skripsi ini juga dapat terselesaikan berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengutarakan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat membantu maupun yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan petunjuk dan motivasi, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
3. Bapak Muhammad maimun, M.A, M.S.I, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Ibu Nurkholidah, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Bapak Ihsan Sa'dudin, M.Hum dan Bapak Dr. Didi Junaedi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi
6. Semua Dosen dan Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Orang tua serta adik-adiku yang telah memberikan dukungan terbaik berupa do'a, nasehat serta motivasi.
8. Teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir angkatan 2020 terkhusus Euis Nurul Maulidah, Susilawati dan Safitri yang telah memberikan warna dimasa perkuliahan ini dan senantiasa memberikan motivasi serta membantu dalam proses pembelajaran maupun penyusunan skripsi.
9. Dan kepada semua yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penuli sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih yang tulus dan semoga Allah Swt. membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah- Nya. *Āmīn*.
10. Terakhir kepada diri penulis sendiri yang telah mampu berjuang dan bertahan sampai saat ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yaitu terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
آو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ... آى ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
آى	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
آو	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِّنَا : *najjānā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نَعِمٌ : *nu''ima*

عُدُوْهُ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ى*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafāh*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafaz *al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَ رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
NOTA DINAS.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
MOTTO HIDUP.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Landasan Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	17

H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II HERMENEUTIKA FAZLUR RAHMAN	21
A. Hermeneutik	21
B. Hermeneutika Fazlur Rahman	23
BAB III GAMBARAN UMUM NOVEL	31
A. Definisi Novel	31
B. Biografi Habiburrahman El Shirazy	32
C. Sinopsis Novel	38
D. Latar Belakang Penulisan Novel	51
BAB IV ANALISIS TEORI DOUBLE MOVEMENT	57
A. Novel Ayat-Ayat Cinta	57
B. Novel Ketika Cinta Bertasbih	66
C. Bumi Cinta	78
BAB IV PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87